

E)

1) Teori \rightarrow (Guyton & Hall, 2011) efek gravitasi terjadi di dalam tubuh manusia, terutama pada sistem vaskular mandiri akibat berat dalam pembuluh. 10-20 persen volume darah mengalir dari sistem sirkulasi dalam waktu 15-30 menit sejak berdiri dalam sempurna faktor tekanan gravitasi pada sistem sirkulasi disebabkan oleh perubahan posisi tubuh.

2) Penyebabnya ialah faktor tekanan gravitasi pada sistem sirkulasi yang disebabkan oleh perubahan posisi tubuh.

a) berdiri

Detak jantung akan meningkat saat seseorang berdiri, karena darah yang kembali ke jantung akan lebih sedikit.

b) Duduk

Sikap para duduk membuat tekanan darah cenderung stabil, dikarenakan pada saat duduk sistem vaskokonstriktor simpatis terangsang melalui saraf rangka menuju otot abdomen

c) Berbaring

Ketika seseorang berbaring maka jantung akan

E. Tugas

1. Tuliskan teori singkat yang mendukung percobaan ini!

B. Alat dan bahan yang digunakan

1. Spignomanometer
2. Stetoskop

No.

Date

Berdeteksi lebih sedikit dibandingkan saat ia sedang duduk / berdiri. Karena saat seseorang berbaring, atrium kanan berada pada sekitar setengah antara tempat tidur dan sternum, dengan demikian jika lengan sejajar berbarahat ditempat tidur maka posisinya akan berada dibawah permukaan jantung.



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Hlonisa
NIM	2010101019
KELAS/KELOMPOK	2A
JUDUL PRAKTIKUM	Pengukuran Tekanan Darah

Tujuan
mengamati perbedaan tekanan darah dengan berbagai posisi

Alat & bahan
1) Sphygmomanometer
2) Stetoskop
3) alat pencatat

Langkah - langkah
1) mengukur tekanan darah dengan posisi probandus berbaring, catat hasil pengukuran.
2) Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus duduk, catat hasil pengukuran.
3) mengukur tekanan darah dengan posisi probandus berdiri, catat hasil pengukuran
4) Probandus diminta lari 5 menit lalu diukur tekanan darahnya, catat hasil pengukuran

Hasil pengamatan
Setelah hasil pengamatan
1) berbaring 10/80 mmHg 3) berjalan 120/90 mmHg
2) duduk 10/90 mmHg 4) berlari 140/100 mmHg.

Kesimpulan	<p>Dari hasil pengamatan didapatkan bahwa pada setiap posisi didapatkan hasil yang berbeda-beda. Hasil terendah didapatkan pada saat posisi berbeda-beda ini menunjukkan adanya peningkatan pada saat posisi yang diubah. Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil pengujian tekanan darah antara lain posisi pengukuran, alat ukur, berat/ringan, indeks masa tubuh pasien/probandus, usia, jenis kelamin, riwayat hipertensi dan lainnya.</p>
	<p style="text-align: right;">Yogyakarta,..... Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)</p>

PRAKTIKUM III PENGUKURAN INTENSITAS BUNYI

A. Tujuan

1. Agar mahasiswa dapat mengoperasikan alat *sound Level Meter* sesuai prosedur praktik.
2. Mahasiswa dapat melakukan pengukuran dan menghitung tingkat kebisingan lingkungan dan tempat kerja
3. Mengukur Kondisi meterologi terkait dengan analisis lebih lanjut jika diperlukan

B. Alat dan bahan

1. *Sound Level Meter*
2. Lembar data

C. Cara Kerja

1. Pilih frekuensi pembobotan A atau C dengan menekan tombol C/ A.
2. Pilih selector pada posisi Fast atau Slow dengan menekan tombol F/ S.
3. Pilih selector range pengukuran kebisingan.
4. Tekan tombol REC untuk merekam nilai maksimum dan minimum selama pengukuran.
5. Tentukan titik pengukuran.